

PERBEDAAN MODEL *THINK TALK WRITE* DAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS IV SD GUGUS BRAJALAKSANA

Ria Putri Utami¹, Henny Dewi Koeswanti²
^{1,2}PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
riaputriut@gmail.com, henny.koeswanti@uksw.edu

ABSTRACT

This research aims to determine the difference between Think Talk Write and Example Non Example learning model towards descriptive text writing skills of the 4th grade students at SD Gugus Brajalaksana. The type of research used is quasi-experimental with the non equivalent control group design. The sample of the research are the 4th grade students of SDN 1 Jonggolsari and SDN 3 Leksono where the 4th students of SDN 1 Jonggolsari as the experiment number one are conducted using Think Talk Write learning model while the 4th grade students of SDN 3 Leksono as the experiment number two are conducted using Example Non Example learning model. The data collection technique is using a test. All the students from both classes are given the pre-test first to acknowledge the basic competency continued by giving them the treatment and for the last they are given the post-test to acknowledge the final competency of the students. Based on data analysis, the result of hypothesis testing using t-test is Sig (2-tailed) = 0,002 < 0,05. From the result, it can be concluded that there is significant difference between Think Talk Write and Example Non Example learning model towards descriptive writing skills of the 4th grade students at SD Gugus Brajalaksana

Keywords: Think Talk Write, Example Non Example, Writing Skills, Descriptive Text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara model *Think Talk Write* dan *Example Non Example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV SD Gugus Brajalaksana. Jenis Penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan desain penelitian *non equivalent control gorup design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Jonggolsari dan SD Negeri 3 Leksono di mana siswa kelas IV SD Negeri 1 Jonggolsari adalah kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* sedangkan kelas IV SD Negeri 3 Leksono adalah kelas eksperimen 2 yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes. Semua siswa dari dua kelas tersebut terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian kedua kelas diberikan perlakuan lalu diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Berdasarkan analisis data, uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* diperoleh hasil Sig. (2-tailed) = 0,002 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model *Think Talk*

Write dan *Example Non Example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SD Gugus Brajalaksana.

Kata Kunci: *Think Talk Write, Example Non Example*, Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pesan, informasi atau gagasan. Dalam hal pendidikan, keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yang perlu dikuasai yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat aspek tersebut, keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks tetapi sangat penting untuk dikuasai khususnya oleh para siswa. Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai oleh siswa karena dengan menulis, siswa dapat leluasa dalam mengekspresikan ide, pikiran, dan gagasannya kepada orang lain melalui tulisan (Nugraha et al., 2019).

Keterampilan seseorang dalam menulis tidak mungkin datang dengan sendirinya, tetapi melalui proses belajar berkesinambungan. Salah satu materi yang perlu diajarkan kepada siswa dalam keterampilan menulis adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi adalah teks yang berisi pengalaman melihat dan merasakan

objek yang digambarkan secara jelas, sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan sendiri apa yang dilihat atau dirasakan oleh penulis (Kurniasari, 2014). Keterampilan menulis teks deskripsi penting untuk diajarkan kepada siswa karena menulis teks deskripsi dapat mengasah keterampilan komunikasi, meningkatkan pemikiran kritis, dan mendorong kreativitas siswa. Namun pada saat ini, keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih dalam kondisi yang rendah. Hal tersebut tampak pada beberapa penelitian oleh (Enni & Syaharuddin, 2022; Nugraha et al., 2019; Purnomo, 2014; Selvia & Jiwandono, 2022) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih sangat kurang. Siswa masih kesulitan dalam menyampaikan ide yang ada di dalam benak mereka, penguasaan kosakata yang masih rendah, pemahaman tentang ejaan dan tanda baca yang masih kurang, serta sulit menyusun kata-kata. Salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi siswa adalah kurang

bervariasinya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan hal tersebut, perlu diciptakan suatu kondisi yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran menulis. Dan untuk itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat. Dalam hal mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi, ada beberapa model yang kemungkinan dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di antaranya adalah model *Think Talk Write* dan model *Example Non Example*. Menurut Aini & Dwina (2019) model *Think Talk Write* merupakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan menulis suatu topik tertentu melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Sedangkan model *Example Non Example* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan pelajaran dan bertujuan mendorong siswa untuk belajar kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan (Huda, 2013).

Penelitian dari Fatkasari & Subrata (2017) yang berjudul

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV Sdn Petung Asri 3 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan” menyebutkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Didukung penelitian oleh (Limjong et al., 2021) yang berjudul “*The Effect of Using Think-Talk-Write (TTW) Model on Students’ Writing Ability of Descriptive Text a Study at The Eighth Grade of Smp Negeri 3 Satu Atap Sosogadong in 2020/2021 Academic Year*” mengatakan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah menggunakan model *Think Talk Write* mengalami perubahan yaitu dari kategori buruk menjadi kategori sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Sedangkan di sisi lain, Astriani (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantu Media Gaser Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SD N Ngesrep 01” yang menjelaskan bahwa hasil tes akhir

pembelajaran (*post-test*) diperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis deskripsi siswa dapat meningkat dan mencapai KKM yang ditentukan. Hal ini berarti rata-rata nilai keterampilan menulis deskripsi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *example non example* berpengaruh dan lebih baik dari model ceramah atau konvensional. Didukung oleh penelitian yang dilakukan (Situmorang et al., 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “*Example Non-Example Method for Improving Students' Writing Descriptive Text*” menyimpulkan bahwa setelah menerapkan model *example non example*, skor siswa meningkat dari 2204,05 menjadi 2621,6 yang dapat diartikan ada pengaruh pada keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Berdasarkan uraian di atas, dipertimbangkan dilakukan penelitian “Perbedaan Model *Think Talk Write* dan *Example Non Example* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas IV SD Gugus Brajalaksana” dengan untuk mengetahui perbedaan model *Think Talk Write* dan model *Example Non Example* dalam rangka mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*experimental research*) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap lainnya dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain penelitian *Non Equivalent Control Group Design* dengan membandingkan antara kelas eksperimen₁ yaitu menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan kelas eksperimen₂ yang menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV yang ada di SD Gugus Brajalaksana yang berjumlah 310 siswa. Sedangkan sampel yang mewakili untuk penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Jonggolsari yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen₁ dan siswa kelas IV SD Negeri 3 Leksono yang berjumlah 23 siswa sebagai kelas eksperimen₂.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes. Semua siswa dari kedua kelas tersebut terlebih dahulu

diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian kedua kelas diberikan *treatment* lalu diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis melalui uji *Independent Sample T-test* yang memiliki uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data tersebut dilakukan dengan berbantuan SPSS 25.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan *pretest* kepada kedua kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam hal menulis teks deskripsi. Selanjutnya tahap kedua yaitu pemberian perlakuan kepada masing-masing kelas, di mana kelas eksperimen₁ menggunakan model *Think Talk Write* sedangkan kelas eksperimen₂ diberi perlakuan menggunakan model *Example Non Example*. Tahap terakhir adalah pemberian *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam hal menulis teks deskripsi setelah mendapatkan perlakuan.

Berikut ini adalah deskriptif statistik hasil skor *posttest* kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2

Tabel 1 Deskriptif Statistik Skor *Posttest*

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
KLS 1	24	60	85	70,54	8,043
KLS 2	23	65	88	77,83	6,919

Berdasarkan tabel 1, diperoleh data bahwa nilai minimum *posttest* kelas eksperimen 1 adalah 60 dan nilai maximum 85 sehingga nilai rerata kelas eksperimen 1 adalah 70,54 dengan standar deviasi 8,043. Sedangkan nilai minimum *posttest* kelas eksperimen 2 adalah 65 dan nilai maximum 88 sehingga nilai rerata kelas eksperimen 2 adalah 77,83 dengan standar deviasi 6,919.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan antara antara model *Think Talk Write* dan *Example Non Example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Maka setelah mendapatkan data berupa hasil skor siswa setelah mendapatkan perlakuan, langkah selanjutnya adalah menguji apakah ada perbedaan antara model *Think Talk Write* dan *Example Non Example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV. Uji beda mean dilakukan dengan

menggunakan *Independent Sample T-Test* apabila uji prasyarat terpenuhi (data berdistribusi normal dan homogen). Sementara apabila prasyarat tidak terpenuhi, maka uji beda mean menggunakan uji non-parametrik yaitu *Mann-Whitney Test*. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil uji menunjukkan signifikansi > 0.05 , sebaliknya suatu data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila signifikansi < 0.05 . Hasil uji normalitas data *Posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data *Posttest*

Kelas	Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	
Nilai	TTW	.937	24	.141
	ENE	.933	23	.124

Berdasarkan tabel 2. terlihat bahwa nilai signifikansi untuk *posttest* kelas eksperimen₁ (TTW) sebesar $0.141 > 0.05$ dan kelas eksperimen₂ (ENE) sebesar $0.124 > 0.05$ yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji normalitas adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berasal dari varian yang sama. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi > 0.05 dan data dikatakan tidak homogen apabila nilai signifikansi < 0.05 . Hasil uji homogenitas data *Posttest* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest*

		Levene Statistic	df	df2	df3
Nilai	Based on Mean	.871	1	45	.356
	Based on Median	.799	1	45	.376
	Based on Median and with adjusted df	.799	1	44.826	.376
	Based on trimmed mean	.859	1	45	.359

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 3 didapatkan nilai signifikansi sebesar $0.356 > 0.05$

yang dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen₁ dan kelas eksperimen₂ bersifat homogen.

Setelah uji maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari kedua kelompok. Tabel berikut menunjukkan hasil uji *independent sample t-test* dari hasil *posttest* kelas eksperimen₁ (TTW) dan kelas eksperimen₂ (ENE)

Tabel 4. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

Data *Posttest*

		Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variance		t-Test for Equality of Means				
Nilai Siswa	Equal variances assumed	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of Difference Lower
	Equal variances assumed	.871	.356	3.322	45	.002	7.284	2.193
	Equal variances not assumed			3.333	44.497	.002	7.284	2.186

Berdasarkan tabel 4 hasil uji t menunjukkan hasil koefisien signifikansi (2 tailed) sebesar 0.002. Berdasarkan pengujian tersebut, nilai sig (2-tailed) pada uji t < 0.05 (0.002 < 0.05) maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *Think Talk Write* dan *Example Non Example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 4 SD.

Uji hipotesis dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian melalui pengolahan data *post test* yang didapat dari kedua kelas. Uji hipotesis dilakukan guna menjawab rumusan masalah adakah perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi yang signifikan antara pembelajaran menggunakan Model *Think Talk Write* dengan menggunakan Model *Example Non Example*. Perbedaan hasil dikatakan signifikan apabila beda rata-rata kedua kelas memiliki signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05.

Berdasarkan tabel 4 hasil uji t menunjukkan hasil koefisien signifikansi (2 tailed) sebesar 0.002. Berdasarkan pengujian tersebut, nilai sig (2-tailed) pada uji t < 0.05 (0.002 < 0.05) maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *Think Talk Write* dan *Example Non Example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV SD Gugus Brajalaksana.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Jongsari dan SD Negeri 3 Leksono serta berdasarkan hasil pembahasan analisis data yang telah diuraikan,

dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Model Pembelajaran *Think Talk Write* dan Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV SD Gugus Brajalaksana. Hal ini terlihat pada hasil uji T menggunakan *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan signifikansi (2-tailed) 0,002 yang berarti signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara Model Pembelajaran *Think Talk Write* dan Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV SD Gugus Brajalaksana

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. I., & Dwina, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Pemahaman Konsep Matematika peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika*, 8(1), 91–96.
- Astriani, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantu Media Gaser terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Ngesrep 01. *Jurnal Pendas Mahakam*, 2(1), 91–99.
- Enni, & Syaharuddin. (2022). Improving Skill of Descriptive Writing by Using Think Talk Write (TTW). *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1(1), 199.
- Fatkasari, D., & Subrata, H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Petung Asri 3 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Universitas Negeri Surabaya*.
- Huda. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kurniasari. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Limbong, M., Lubis, W., & Harahap, M. (2021). The Effect of Using Think-Talk-Write (TTW) Model on Students' Writing Ability of Descriptive Text a Study at The Eighth Grade of Smp Negeri 3 Satu Atap Sosorgadong in 2020/2021 Academic Year. *Jurnal Liner, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 4(3), 160–174.
- Nugraha, J., MS, Z., & Fuad, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Metode Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 118–124.
<https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.37>
- Purnomo, A. (2014). Improving descriptive writing skill through mind mapping technique. *Power Relation In Memoirs Of Geisha And The Dancer*, 95.

Selvia, B. F., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh Metode Show Not Tell Dan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V Gugus 5 Desa Setiling. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1822>

Situmorang, R. A. P., Napitupulu, F. D., Sidabutar, U., Sinaga, N. W., Naingolan, B. W., & Sihotang, S. (2022). Example Non-Example Method for Improving Students' Writing Descriptive Text. *Exposure : Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 11(1), 116–125. <https://doi.org/10.26618/exposure.v11i1.7528>